

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH DENGAN
MEDIA DIGITAL DI MADRASAH TSANAWIYAH MAMBAUL
ULUM BANJAREJO**

SKRIPSI

Oleh:
NURUS ZAKIA
21862081090



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH DENGAN MEDIA DIGITAL
DI MADRASAH TSANAWIYAH MAMBAUL ULUM BANJAREJO**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

NURUS ZAKIA

NIM : 21862081090

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2025

RADEN RAHMAT

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH DENGAN MEDIA DIGITAL
DI MADRASAH TSANAWIYAH MAMBAUL ULUM BANJAREJO**

SKRIPSI

Oleh:

NURUS ZAKIA

NIM: 21862081090

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 30 April 2025

Dosen Pembimbing



H. Mohammad Fadil, S.Pd.I.,M.Pd

NIDN. 0703048006

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN FIKIH DENGAN MEDIA DIGITAL DI MADRASAH TSANAWIYAH MAMBAUL ULUM BANJAREJO

NURUS ZAKIA

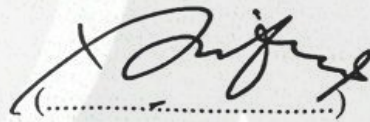
NIM: 21862081090

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 21 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

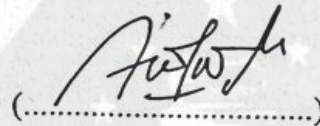
Ketua / Penguji

H. Mohammad fadil, S.Pd.I.,M.Pd



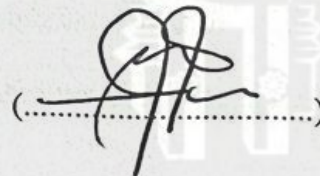
Sekretaris / Penguji

Dr. Hasan Bisri, M.Pd



Penguji Utama

Dr. Saifuddin, S.Ag,M.Pd



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Dr. Siti Muawanatul H., M.Pd

NIDN. 2104058501

Mengetahui

Ketua Program Studi

M. Arif Nasruddin. M.Pd.I,

NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Nurus Zakia

NIM : 21862081090

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil tulisan saya sendiri, dan bukan merupakan plagiasi/Falsifikasi/Febrikasi baik dari sebagian ataupun seluruhnya.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/Falsifikasi/Febrikasi baik dari sebagian ataupun seluruhnya, maka saya akan bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 30 April 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Nurus Zakia

NIM 21862081090

ABSTRAK

Zakia, Nurus. 2025 *“Implementasi Pembelajaran Fikih dengan Media Digital di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Banjarejo”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: H. Mohammad Fadil S.Pd.I.,M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran Fikih, Media Digital.

Implementasi pembelajaran fikih dengan media digital di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Banjarejo merupakan upaya inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam yang lebih kontekstual, interaktif, dan menarik bagi siswa. Media digital yang digunakan meliputi laptop, komputer, proyektor, Power point, sound mini, dll yang memudahkan penyampaian materi fikih secara visual dan aplikatif. Masalah dalam pembelajaran fikih di MTs Mambaul Ulum Banjarejo adalah kurangnya minat dan pemahaman siswa terhadap materi fikih, sehingga diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran agar lebih menarik dan efektif.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana rencana pembelajaran fikih dan implementasi pembelajaran fikih dengan media digital dan dampak dari penggunaan media digital di MTs Mambaul Ulum Banjarejo dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui serta mendeskripsikan proses dan hasil penerapan media digital dalam pembelajaran fikih.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif analitis dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, lokasi penelitian ini terletak di MTs Mambaul Ulum Banjarejo pagelaran malang, analisis data menggunakan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran fikih dengan media digital di MTs Mambaul Ulum Banjarejo mampu meningkatkan minat belajar siswa, mempermudah pemahaman materi, dan membuat proses pembelajaran lebih interaktif melalui penggunaan berbagai media digital. Namun tantangan yang dihadapi antara lain keterbatasan infrastruktur, kompetensi guru, dan resistensi terhadap perubahan. Oleh karena itu diperlukan pelatihan intensif bagi guru agar pembelajaran fikih dengan media digital dapat berjalan optimal dan memberikan pengalaman yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

ABSTRACT

Zakia, Nurus. 2025 "Implementation of Fiqh Learning with Digital Media at Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Banjarejo". Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University of Malang. Advisor: Mohammad Fadil S.Pd.I.,M.Pd.

Keywords: Implementation of Islamic Jurisprudence Learning, Digital Media

The implementation of fiqh learning with digital media at Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Banjarejo is an innovative effort to improve the quality of Islamic religious learning that is more contextual, interactive, and interesting for students. The digital media used include laptops, computers, projectors, Power points, mini sound, etc. which facilitate the delivery of fiqh material visually and applicatively.

The problem in fiqh learning at MTs Mambaul Ulum Banjarejo is the lack of interest and understanding of students towards fiqh material, so innovation is needed in learning methods to make it more interesting and effective. The formulation of the problem in this study is how the fiqh learning plan and implementation of fiqh learning with digital media and the impact of using digital media at MTs Mambaul Ulum Banjarejo and the purpose of this study is to find out and describe the process and results of implementing digital media in fiqh learning.

The research method used is a qualitative descriptive analytical approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation, the location of this research is located at MTs Mambaul Ulum Banjarejo Pagelaran Malang, data analysis using data analysis techniques including data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that the implementation of fiqh learning with digital media at MTs Mambaul Ulum Banjarejo is able to increase students' interest in learning, facilitate understanding of the material, and make the learning process more interactive through the use of various digital media. However, the challenges faced include limited infrastructure, teacher competence, and resistance to change. Therefore, intensive training is needed for teachers so that fiqh learning with digital media can run optimally and provide an experience that is more relevant to the needs of students in the digital era.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyusun skripsi ini dengan judul "Implementasi Pembelajaran Fikih

dengan Media Digital di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Banjarejo." Skripsi ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah melalui pemanfaatan teknologi digital.

Dalam era digital saat ini, penting bagi lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana media digital dapat diimplementasikan dalam pembelajaran fikih, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan efektivitas proses belajar mengajar. Kami menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan dukungan moral dan fasilitas yang sangat berharga selama proses studi ini. Tanpa bimbingan dan kebijakan yang bijaksana, penulis tidak akan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Dekan, Ibu Siti Muawanatul Hasanah S.Ag.,M.Pd, atas kesempatan yang diberikan untuk dapat menuntut ilmu di fakultas ini serta dukungan yang diberikan selama penulisan skripsi.
3. Kepala Program Studi, Bapak Muhammad Arif Nasruddin. M.Pd.i, yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang penuh perhatian, baik dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi ini.
4. Kepada pembimbing saya, Bapak Mohammad Fadil S.Pd.I.,M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan kritik yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Terimakasih atas kesabaran, waktu, dan pengetahuan yang telah bapak berikan.
5. Kepada Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Keislaman atas ilmu dan bimbingan yang diberikan kepada kami selama menempuh studi disini.

6. Kepada keluarga saya Ibu Marfu'a selaku ibu tercinta serta Kak Yasin dan Kak Somat, yang selalu memberikan dukungan dan doa yang tiada henti.
7. Kepada Ustd Andri Sujatmiko dan Ustdzah Mahmudah yang telah memberikan dukungan moril dan materil, sehingga saya dapat mencapai titik ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Saya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dalam segi materi, penyajian, maupun tata bahasa. Oleh karena itu, saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembimbing, dosen penguji, dan pembaca demi penyempurnaan dalam penelitian selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, tidak hanya bagi saya pribadi, tetapi juga bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembaca pada umumnya.

Akhir kata, saya berharap semoga penelitian ini dapat berjalan lancar dan memberikan kontribusi yang positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

Malang, 30 April 2025

(Nurus Zakia)

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman.”

Q.S. Ali ‘Imran (3): 139



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Definisi Istilah.....	10
G. Penelitian Terkait	13
H. Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Implementasi Pembelajaran Fikih.....	17
B. Media Digital.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Kehadiran Peneliti.....	30
C. Lokasi Penelitian	31
D. Sumber Data	32
E. Prosedur Pengumpulan Data	33
F. Analisis Data	36
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	39
H. Tahap-Tahap Penelitian	39
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN.....	42

A. Gambaran Obyek Penelitian	42
B. Paparan dan Analisis Data.....	50
C. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	84



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. 1 Penelitian Terkait.....	13
Tabel 4. 1 Perkembangan Siswa dan Rombongan Belajar Kelas.....	46
Tabel 4. 2 Data Guru.....	48
Tabel 4. 3 Kondisi Bangunan Sekolah.....	48
Tabel 4. 4 Sarana Belajar.....	49



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembangunan negara. Pendidikan sebagai upaya dasar dalam mempersiapkan setiap individu dalam menjalani proses di berbagai bidang. Proses pembelajaran diupayakan dapat beradaptasi dengan media ataupun metode yang direlevansikan dengan kemampuan siswa dalam mengaplikasikan teknologi untuk dapat bersaing secara global. Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yang berbunyi “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

Setiap manusia mengalami masa belum tahu kemudian menjadi tahu. Melalui lembaga pendidikan pertama yaitu keluarga, anak dididik dengan sebaik-baiknya, diajarkan tentang pengetahuan agama dan pengetahuan umum

¹ Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm 3.

lainnya. Kemudian lembaga kedua yang mengajarkan tentang pengetahuan yang lebih luas adalah sekolah. Melalui lembaga sekolah, anak diberikan berbagai pengetahuan, serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki anak tersebut. Al-Qur'an telah memerintahkan kita agar mendidik anak-anak menjadi soleh sehingga bisa menjadi penolong dari api neraka, sebagaimana firman-Nya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, periharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (QS. At-Tahrim ayat 6)

Ayat enam di atas menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan harus bermula dari rumah. Ayat di atas walau secara redaksional tertuju kepada kaum pria (ayah), tetapi itu bukan berarti hanya tertuju kepada mereka. Ayat ini tertuju kepada perempuan dan lelaki (ibu dan ayah) sebagaimana ayat-ayat yang serupa (misalnya ayat yang memerintahkan berpuasa) yang juga tertuju kepada lelaki dan perempuan. Ini berarti kedua orang tua bertanggung jawab terhadap anak-anak.²

² Quraish Shihab, Tafsir Al Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Cetakan Ke-2, Jilid Ke-14, hlm 327

Dalam dunia pendidikan, salah satu masalah yang dihadapi adalah tentang lemahnya proses pembelajaran. Kurangnya dorongan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi. Anak dipaksa untuk mengingat dan menghafal berbagai informasi tanpa diharuskan untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak didik telah lulus sekolah, mereka pandai dalam teori, tetapi miskin dalam aplikasi.

Pendidik harus mempunyai strategi yang tepat dalam proses pembelajaran agar dapat menumbuhkan semangat anak didiknya dalam belajar. Strategi pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus dimiliki oleh pendidik. Dalam kegiatan pembelajaran, pendidik harus memiliki strategi yang efektif untuk mencapai tujuan serta melatih kemampuan siswa.

Penggunaan strategi pembelajaran harus bisa menciptakan terjadinya interaksi antar peserta didik maupun peserta didik dengan pendidik, sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara maksimal.³ Maka dari itu, sebagai guru atau pendidik harus mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm 126.

Salah satu faktor yang mempunyai pengaruh cukup besar dalam pencapaian hasil belajar adalah media pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar berlangsung. Media pembelajaran pada prinsipnya adalah sebuah proses komunikasi, yakni proses penyampaian pesan yang diciptakan melalui suatu kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, pengalaman dan sebagainya (Hujair AH Sanaky). Pada awalnya media hanya sebagai alat bantu mengajar para guru (teaching aids), alat bantu yang dipakai adalah alat bantu visual seperti gambar, model, objek dan sebagainya yang dapat memberikan pengalaman konkrit, motivasi belajar serta mempertinggi retensi belajar siswa. Dengan masuknya pengaruh teknologi di abad ke-20, berbagai pendekatan baru telah diperkenalkan dan digunakan supaya proses belajar menjadi lebih berkesan dan bermakna. Sejak beberapa tahun yang lalu telah diperkenalkan.

Pembelajaran Berbasis Komputer (PBK) dan seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat pembelajaran ini terus dikembangkan efektivitasnya. Pembelajaran pada hakekatnya merupakan interaksi (tatap muka) antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Dalam hal pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru pada siswa, maka pembelajaran merupakan upaya guru ke arah bagaimana siswa memperoleh dan memproses

pengetahuan, keterampilan serta sikap.⁴ Ilmu fikih menjadi salah satu cabang ilmu Islam yang memiliki peranan penting dalam melaksanakan ibadah. Hal ini berdasarkan pada sajian ilmu yang ada dalam ilmu fikih, hampir semuanya membahas mengenai kaidah-kaidah atau aturan hukum ibadah.

Untuk itu, dalam memahami ilmu fikih perlu adanya pembelajaran baik itu dari segi pendidikan formal maupun pendidikan non-formal. Fikih merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang hukum-hukum Islam. Materi ini diberikan untuk dapat memahami pelajaran dan pengalaman pada peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul di sekitarnya terkait hukum-hukum Islam. Pembelajaran fikih dibahas secara mendalam dan dipelajari dengan teori dan prakteknya sekaligus, seperti pembahasan tentang shalat. Nabi Muhammad SAW bersabda, hadis riwayat Al-Bukhari dan Muslim;

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ: شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ
وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ وَحَجِّ بَيْتِ اللَّهِ وَصَوْمِ رَمَضَانَ

“Islam dibangun di atas lima dasar: Bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan salat, membayar zakat, mengerjakan haji ke Baitullah, dan berpuasa Ramadan”. (HR. Bukhari dan Muslim).⁵

⁴ E Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm 100.

⁵ Imam An-Nawawi, *Terjemahan Hadits Arbain An-Nawawiyah, Terj. Al-Arbain An-Nawawiyah* (Jakarta Timur: Sholahuddin Press, 2014) hlm 12-13.

Berdasarkan ayat-ayat di atas maka sudah jelas bahwa salat fardu wajib hukumnya bagi setiap muslim dan dilakukan sesuai dengan ketentuan di dalamnya mengenai syarat-syarat wajib dan sah shalat.

Pembelajaran berbasis digitalisasi sangat sesuai diterapkan jika ingin menciptakan proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Hal ini karena menuntut peserta didik untuk belajar menggunakan keterampilan kognitif, sikap dan psikomotoriknya.⁶ Strategi pembelajaran berbasis digital adalah strategi pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung dan meningkatkan proses belajar mengajar. Media digital berbeda dengan pembelajaran tradisional, melalui media digital pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dimana saja. Secara keseluruhan media digital memiliki banyak keuntungan terkait fleksibilitas, aksesibilitas, dan personalisasi yang tidak dapat sepenuhnya dicapai oleh pembelajaran tradisional.

Adaptasi terhadap perkembangan jaman, sangat penting bagi dunia pendidikan. Meski masih ada pro dan kontra tentang media digital, tidak ada salahnya menoptimalkan setiap usaha untuk memberikan pembelajaran terbaik bagi peserta didik. Dampak positif yang bisa penulis jabarkan terkait penggunaan media digital ini adalah, siswa lebih mudah menangkap maksud dan tujuan dari tema yang diajarkan. Hal ini karena, pembelajaran terpaparkan secara visual dan itu mudah ditangkap oleh otak manusia. Dampak positif

⁶ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm 91.

lainnya adalah, guru lebih mudah dan terstruktur dalam menyampaikan materi. Sehingga lebih efisien terhadap waktu.

Selain dampak positif, perlu dipertimbangkan beberapa kemungkinan dampak negatif pada peserta didik. Salah satunya adalah, jika guru tidak mampu memantik aktifitas siswa di kelas, maka mereka akan bosan. Bisa juga, malas memperhatikan dan tidak fokus dalam belajar. Oleh karenanya, media digital yang digunakan, harus seatraktif dan semenarik mungkin.

Mata pelajaran Fikih bagian dari pendidikan agama Islam yang memuat tentang aturan-aturan kehidupan umat Islam beserta tata cara beribadah. Jika tidak disampaikan dengan lugas dan menarik, akan terjadi *misspersepsi* terhadap daya tangkap siswa. Bagi siswa yang mampu menangkap pelajaran dengan tepat, maka akan menambah kualitas pribadinya. Sedang bagi mereka yang tidak memahaminya dengan benar, akan memicu kesalahpahaman dalam implementasi ke masyarakat nantinya.

Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum merupakan salah satu madrasah yang ada di Desa Banjarejo Kecamatan Pagelaran . Madrasah ini berada di Pedesaan akan tetapi Para Pendidiknya sangat antusias dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan sesuai dengan kebutuhan siswanya.

Atas dasar pemaparan di atas, maka penulis termotivasi untuk meneliti bagaimana strategi penerapan pembelajaran fikih berbasis digital sehingga penulis mengangkat judul **“Implementasi Pembelajaran Fikih dengan Media Digital di Mambaul Ulum Banjarejo”**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran fikih dengan media digital di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum?
2. Bagaimana implementasi pembelajaran fikih dengan media digital di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum?
3. Bagaimana dampak implementasi dari media digital di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah gambaran tentang arah yang akan dilaksanakan dalam melakukan penelitian. Diantara tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum
2. Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran fikih dengan media digital di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum
3. Untuk mengetahui dampak dari implementasi pembelajaran fikih dengan media digital di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Maka tersusunlah manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat memperkuat teori pembelajaran yang menggunakan media digital, terutama dalam mata pelajaran fikih. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan memperkaya perspektif dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai pembelajaran menggunakan media digital yang sejalan dengan perkembangan zaman.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai referensi atau panduan dalam melakukan perbaikan dan pengembangan pendekatan pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran fikih dengan menggunakan media digital.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan cara berpikir secara kritis, berargumentasi, serta kemampuan pemecahan masalah yang dihadapi oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari

c. Bagi Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan masukan bagi Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum sebagai referensi dan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas serta efektivitas pembelajaran di kelas.

d. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengeksplorasi lebih dalam mengenai topik yang sama dengan fokus dan konteks yang berbeda, sehingga dapat memperkaya temuan penelitian ini.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup pada penelitian ini adalah “Implementasi Pembelajaran Fikih dengan Media Digital di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Banjarejo”

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman penggunaan arti yang terkandung dalam judul penelitian ini, maka dibutuhkan definisi istilah dari studi penelitian ini, Adapun istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

Implementasi adalah proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi ke dalam tindakan praktis yang bertujuan untuk menghasilkan dampak positif, baik dalam bentuk perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap. Dalam konteks ini, implementasi merujuk pada penerapan suatu konsep, kebijakan, atau inovasi dalam manajemen yang melibatkan interaksi antara masyarakat

dalam kelompok pendidikan, termasuk di dalamnya Kepala Sekolah, Waka Humas, dan pihak terkait lainnya.

2. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran fikih pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi. Proses ini melibatkan penyampaian materi fikih dari sumber, seperti pengajar atau guru, melalui media tertentu kepada penerima pesan, yaitu siswa. Materi yang disampaikan bertujuan untuk membantu siswa memahami pokok-pokok hukum Islam yang mengatur tata cara hubungan antara manusia dengan Allah, yang terdapat dalam fikih ibadah, serta hubungan antar manusia yang diatur dalam fikih muamalah.⁷

3. Tujuan Pembelajaran Fikih

Tujuan pembelajaran fikih adalah untuk menyediakan siswa dengan kemampuan dasar dan pemahaman tentang cara melakukan hukum Islam, baik dalam aspek ibadah maupun muamalah.

4. Media Digital

Menurut Hamdan Husain Batubara “media pembelajaran digital adalah media pembelajaran yang bekerja dengan data digital atau dapat

⁷ Muhaimin, *pengembangan kurikulum pendidikan agama islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005), hlm. 26

menghasilkan sebuah citra digital yang dapat diolah, diakses dan distribusikan menggunakan perangkat digital.”⁸

5. Tujuan dan Manfaat Media Digital

Tujuan dari pembelajaran dari media digital adalah untuk meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas, mendorong motivasi serta keterlibatan peserta didik, dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Berdasarkan tujuan-tujuan tersebut, terdapat beberapa manfaat dari pembelajaran digital yang dapat dirasakan baik oleh peserta didik maupun pendidik. Pemilihan media tidak terlepas dari konteksnya bahwasannya media merupakan komponen dari sistem intruksional secara keseluruhan, oleh karena itu meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar-mengajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu dan sumber, serta prosedur penilaiannya juga perlu di pertimbangkan. Perolehan pengetahuan siswa akan semakin abstrak apabila pesannya disampaikan melalui kata verbal.⁹ Hal ini mungkin terjadinya verbalisme. Artinya siswa hanya mengetahui tentang kata tanpa memahamii dan mengerti makna yang terkandung didalamnya. Hal semacam ini akan menimbulkan kesalahan persepsi yang dialami siswa.

⁸ Hamdan Husain Batubara, *Media Pembelajaran Digital* (Bandung:PT, Remaja Rosdakarya, 2021), hal 3.

⁹ Arsyad Azhar, *Media pengajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1997, 11.

Oleh sebab itu, sebaiknya guru memiliki pengalaman yang lebih konkrit dan pesan yang ingin disampaikan benar-benar dapat mencapai sasaran dan tujuan. Pada dasarnya fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi, dan lingkungan yang ditata dan diciptakan oleh guru. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

G. Penelitian Terkait

Tabel 1. 1 Penelitian Terkait

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Fachatus soimah (2022) UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	Model Pembelajaran Fikih Berbasis Kelas Digital pada Peserta Didik Kelas X di Kebumen	Pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan perangkat digital melalui aplikasi seperti <i>Quizizz</i> dan <i>Google Classroom</i> . Dalam konteks ini, persiapan guru dalam proses pembelajaran dapat dikategorikan baik, yang	Persamaan dari penelitian ini adalah sama sama mengkaji tentang digitalisasi, dan mengkaji tentang pembelajaran fikih, sedangkan perbedaannya terletak di lokasi, waktu dan media digital yang digunakan dalam penelitian.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			dibuktikan oleh upaya sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengoperasikan media digital.	
2	Suriana (2023) UIN Alauddin Makassar	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN Gowa	Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan tiga cara yakni dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis digital terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 54,5%	Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama mengkaji tentang pembelajaran berbasis digital, serta Teknik prngumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak di penggunaan metode kualitatif, mata Pelajaran dan juga lokasi penelitian.
3	Indri Risma Kurnia (2024) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Implementasi Pembelajaran Fikih Berbasis Digital di MTs Pembangunan Uin Jakarta	Pembelajaran fikih berbasis digital yang dilakukan oleh pendidik mencakup tiga	Persamaan dari penelitian ini adalah mengkaji tentang pembelajaran fikih, dan

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			ranah, yaitu kognitif, psikomotorik, dan afektif. Dalam ranah kognitif, pendidik mengevaluasi kemampuan peserta didik dalam memahami materi dengan cara mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah dibahas sebelumnya .	menggunakan metode kualitatif. Sedangkan perbedaan yaitu terletak di lokasi penelitian.

Dari beberapa kajian teori terdahulu terdapat perbedaan dengan penelitian yang penyusun lakukan. Perbedaan disini dari segi lokasi, waktu dan latar belakang masalah. Sedangkan persamaan disini sama-sama membahas tentang pembelajaran menggunakan media digital. Pada penelitian ini lebih fokus pada Bagaimana Implementasi Pembelajaran Fikih dengan Media Digital di Madrasah Tsanawiyah Mambaul Ulum Banjarejo.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun, maka peneliti mencantumkan sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan gambaran secara keseluruhan yang meliputi: Latar Belakang, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Definisi Istilah, Penelitian Terkait, Sistematika Penulisan.

Bab II dalam penelitian ini, berisikan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Ada beberapa kata dan definisi istilah yang perlu dijabarkan lebih lanjut, agar pembaca memahami maksud dan tujuan penelitian.

Bab III pada penelitian ini, menjelaskan Metode penelitian yang menerangkan tentang desain penelitian, kehadiran peneliti, Lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Hasil penelitian dan pembahasan akan dijelaskan pada Bab IV. Bab ini terdiri dari gambaran objek penelitian, paparan dan analisis data serta pembahasan terkait penelitian.

Bab V merupakan bab terakhir pada penelitian ini, yang berisi tentang Kesimpulan dan saran dari penulis.